BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran kuisioner yang ditujukan langsung kepada warga Desa Gambiran khususnya penerima Program Jalin Matra PFK tahun 2018. Setelah itu peneliti mengolah data dari hasil jawaban para responden dimana pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linier berganda secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa persepsi, sikap masyarakat dan peran pendamping tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan mengenai uji parsial dan simultan serta alasan mengapa ketiga variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK Tahun 2018.

A. Pengaruh Persepsi Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (Studi Kasus di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)

Persepsi merupakan variabel yang terbentuk dari aspek kognitif, afektif dan konatif. Kognitif adalah suatu pemahaman dan pengetahuan dari masing-masing individu terkait dengan apa yang berlaku dan apa saja yang benar bagi objek yang dipersepsikannya. Afektif ialah sikap atau perasaan dengan menunjukkan aspek-aspek emosional secara subjektif dari per individu

terhadap objek yang akan dipersepsikan. Sedangkan konatif adalah tindakan yang akan dilakukan oleh masing-masing individu terhadap apa yang dipersepsikan.[1]

Berdasarkan hasil uji melalui SPSS 22 yang dilakukan oleh peneliti, pertama hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuisioner per pernyataan dinyatakan valid dengan melihat tabel 4.30 hasil uji validitas variabel dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,638 menunjukkan pernyataan per item variabel persepsi dikatakan reliabel. Selanjutnya, untuk uji normalitas dalam tabel *One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan residual berdistribusi normal. Kemudian pada uji multikolinieritas diketahui bahwa hasil *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari sepuluh maka persepsi terbebas dari gejala multikolonieritas. Sedangkan pada uji heteroskedastisitas hasil dari *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar maka dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau terpenuhinya asumsi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel persepsi terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji parsial dimana Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,717 dan t_{tabel} sebesar 1,72074. Bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel persepsi terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK.

[1] Stephen P. Robbins, *Perilaku Orgnisasi*, (Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2003) hlm. 160

Variabel persepsi ini didukung oleh penelitian Nawawi yang berjudul Pengaruh Persepsi Masyarakat dan Peran Pendamping Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra (Studi Kasus di Gunung Kesan Kecamatan Karangpenang Sampang).[2] Akan tetapi, pada penelitian Nawawi menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra dimana sampel jenuh sebanyak 92 responden menunjukkan bahwa persepsi dapat mempengaruhi Efektivitas Program Jalin Matra PFK. Sedangkan pada penelitian ini persepsi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Jalin Matra hal ini dikarenakan sampel jenuh hanya sebanyak 24 responden dari hasil jawaban masing-masing responden tidak mampu membuktikan bahwa persepsi berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran. Persepsi dari warga yang menerima bantuan Program Jalin Matra PFK bermacam-macam sehingga hasil jawaban yang diberikan kepada peneliti saat menyebarkan kuisioner apa adanya atau sesuai dengan ingatan para responden.

Peneliti mengambil persepsi sebagai variabel independen dengan didukung oleh penelitian Wulandari, Nur Ratna dengan judul Pengaruh Persepsi, Preferensi dan Motivasi Nasabah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan di Baitul Mal Wa Tamwil Istiqomah Tulungagung.[3] Dari penelitian Wulandari dapat diketahui bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap produk pembiayaan BMT Istiqomah di Tulungagung. Selain itu, pada variabel persepsi ini didukung oleh penelitian Andriani, Ayu yang berjudul

---

[2] Nawawi, *Pengaruh Persepsi Masyarakat dan Peran Pendamping Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra*, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.

[3] Nur Ratna Wulandari, *Pengaruh Persepsi, Preferensi dan Motivasi Nasabah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan di Baitul Mal Wa Tamwil Istiqomah Tulungagung*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2016)

Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Mojo Kediri).[4] Hasil penelitian Andriani menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo.

B. Pengaruh Sikap Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (Studi Kasus di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)

Sikap adalah pernyataan terhadap suatu obyek, orang dan peristiwa, sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu. Adapun komponen dari sikap terdiri dari 3 hal yaitu kognitif (pendapat atau keyakinan dari suatu sikap), afektif (emosional dari suatu sikap), dan kecenderungan bertingkah laku (cara atau perilaku tertentu terhadap seseorang ataupun sesuatu).[5]

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti, variabel sikap dengan diubah menjadi beberapa pernyataan, dan telah diuji kevaliditasannya menunjukkan bahwa variabel sikap masyarkat teruji secara valid serta dapat dilihat pada tabel 4.30 hasil uji validitas variabel. Kemudian untuk uji

---

[4] Ayu Andriani, *Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri),* (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2015)

[5] Makmuri Muchlas, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 112

reliabilitas sebesar 0,579 hal ini dikatakan bahwa uji reliabilitas sikap masyarakat cukup reliabel.

Uji normalitas variabel sikap masyarakat berdistribusi normal, dan untuk uji multikolinieritas dapat diketahui *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari sepuluh maka sikap masyarakat terbebas dari asumsi klasik multikolonieritas. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas dilihat dari gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar atau dilihat dari uji glejser variabel sikap masyarakat ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap masyarakat tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK ditunjukkan dengan hasil uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar - 0,836 dan t_{tabel} sebesar 1,72074, bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel sikap masyarakat terhadap Efektivitas Jalin Matra PFK. Sikap Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK dengan alasan karena di Desa Gambiran warga ada yang bersikap acuh tak acuh dan dari beberapa warga yang tidak mendapatkan bantuan program bersikap tidak enak kepada yang mendapatkan program tersebut atau dengan istilah lain adanya kecemburuan sosial. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti kepada pendamping Jalin Matra PFK Desa Gambiran sebagai berikut:

Tabel 5.1

Hasil Wawancara Dengan Pendamping Jalin Matra PFK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan Program Jalin Matra PFK?	Program Jalin Matra PFK itu adalah program intervensi terhadap adanya banyak perempuan dengan tingkat kesejahteraan 10% terendah yang menjadi kepala rumah tangga akibat perceraian atau ditinggal mati suaminya.
2	Apa tujuan diadakannya Program Jalin Matra PFK?	Tujuan dari adanya Program Jalin Matra PFK yaitu membantu kepala rumah tangga perempuan.
3	Kendala apa saja yang muncul pada saat Program Jalin Matra PFK berlangsung, dan pasca program?	Kendala – kendalanya kalau didesa itu jalannya yang sulit dan jauh dijangkau, kemudian kalau di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo adanya kecemburuan sosial dari tetangga yang belum mendapatkan program tersebut, dan banyak yang komplain begitu mbak.
4	Untuk penerima Program Jalin Matra PFK Tahun 2018 berapa KRTP Mbak?	Sebanyak 24 KRTP (Kepala Rumah Tangga Perempuan) Mbak.
5	Dari 24 KRTP tersebut terdiri dari berapa Dusun Mbak?	Terdiri dari 3 Dusun yakni Bulusari, Gambiran dan Prambon.
6	Kemarin dapatnya Program Jalin Matra tersebut berupa uang tunai atau barang?	Berupa barang mbak, jadi itu tidak boleh diminta uang, harus berupa barang yang produktif, yang dapat dibuat untuk usaha. Kemarin itu disini banyak yang dimintai kambing, karena disini sebagian besar ternak kambing sama pertanian.
7	Itu untuk total keseluruhan kira – kira nominalnya berapa mbak?	Per KRTP itu Rp. 2.500.000; lalu untuk 10% berupa bahan makanan pokok. Jadi untuk bahan usaha produktif total Rp. 2.250.000;
8	Untuk pasca program ada kegiatan pengecekan atau tidak?	Iya Mbak, pasca program ada pengecekan dari DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa)

		untuk mengecek keseluruhan KRTP.
9	Terus untuk kondisi kambingnya itu bagaimana Mbak? Masih Ada / Sudah Dijual / Bagaimana?	Kemarin ada yang mati Mbak karena penyakit, ada juga yang sudah menjadi 6, ada yang tetep 2 sesuai dengan pemberian Program Jalin Matra PFK tersebut. Terus kemarin ada laporan dari salah satu KRTP katanya kambingnya semua mati sebab tertular penyakit kudis dari kambing hasil pemberian dari program tersebut. Sehingga total keseluruhan 5 kambing itu mati semua.
10	Program Jalin Matra PFK ini cukup membantu Mbak?	Iya Mbak cukup membantu mereka, mereka juga senang dan merasa cukup dibantu, akan tetapi kendalanya kalau kambingkan ada banyak penyakit seperti itu mbak.
11	Cukup sekian dari saya Mbak, Terimakasih atas waktunya.	Iya sama – sama Mbak.

Sumber : Wawancara bersama Mbak Yantin selaku Pendamping Jalin Matra PFK Desa Gambiran

Teori sikap masyarakat yang dikemukakan oleh Makmuri Muklas dengan bukunya yang berjudul Perilaku Organisasi, dalam bukunya Muklas terdapat 3 komponen yakni kognitif, afektif dan kecenderungan perilaku.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Saputri, Rosiani Herlina berjudul Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif dan Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Intensi membeli Kosmetik Halal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung).[6] Dapat diketahui dari

[6] Herliana Rosiani Saputri, *"Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Intensi Membeli Kosmetik Halal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)",* (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2019)

penelitian Saputri variabel sikap berpengaruh positif terhadap intensi membeli produk kosmetik halal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Selanjutnya penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fikrie, Mohd Anugrah yang berjudul Pengaruh Kemampuan, Sikap dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivias Kerja Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau.[7] Hasil dari penelitian Fikrie menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau. Dan penelitian dari Pradipta, IB Gede Surya dan Saputri, Ni Wayan Sri dengan judul Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Terhadap Niat Calon Pemilih di Kota Denpasar untuk Memilih Partai Demokrat dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014.[8] Menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh secara signifikan terhadap niat calon pemilih di kota Denpasar untuk memilih partai Demokrat dalam Pemilu Tahun 2014.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pegerwojo.

---

[7] Mohd Anugrah Fikrie, *Pengaruh Kemampuan, Sikap dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau, Jom Fekon* Vol. 4 No. 1 Februari 2017

[8] IB Gede Surya Pradipta dan Ni Wayan Sri Suprapti, *Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Terhadap Niat Calon Pemilih Di Kota Denpasar Untuk Memilih Partai Demokrat Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014, Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol, 7 No. 1 Februari 2013.

C. Pengaruh Peran Pendamping Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (Studi Kasus di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)

Peran pendamping ialah suatu bentuk keikutsertaan seseorang dengan diberikan tanggungjawab dalam hal menjadi pengantar dalam perubahan baik dalam sistem sosial masyarakat, maupun diluar sistem sosial yang bersangkutan. Indikator dari peran pendamping dapat dikatakan maksimal jika memenuhi beberapa hal sebagai berikut: sebagai fasilitator, pembimbing, penggerak, motivator, mediator dan evaluator.

Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memperoleh hasil dimana sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan menunjukkan hasil yang valid dari variabel peran pendamping ini. Kemudian untuk uji reliabilitas dapat diketahui nilai dari uji reliabilitas sebesar 0,725 maka hasil uji reliabilits variabel peran pendamping adalah reliabel.

Dilihat dari uji normalitas varibel peran pendamping berdistribusi normal, dengan nilai dari *One – Sampel Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai taraf signifikansi. Kemudian berdasarkan uji multikolinieritas diketahui hasil *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari sepuluh maka variabel dari peran pendamping terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Pada uji heteroskedastisitas dilihat dari gambar scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar, maka variabel peran pendamping tidak terjadi heteroskedastisitas maka dengan hal ini dinyatakan pada penelitian ini peran pendamping memenuhi model regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendamping tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo. Hal ini dikarenakan sampel sebanyak 24 responden tidak mampu membuktikan adanya pengaruh peran pendamping terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK. Namun, dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran pendamping berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra, dan penelitian yang dimaksud tersebut adalah penelitian dari Nawawi yang berjudul Pengaruh Persepsi Masyarakat dan Peran Pendamping Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra (Studi Kasus di Gunung Kesan Kecamatan Karangpenang Sampang),[9] dalam penelitian Nawawi menggunakan sebanyak 92 responden.

Variabel peran pendamping didukung oleh penelitian Nawawi yakni Pengaruh Persepsi Masyarakat dan Peran Pendamping Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra (Studi Kasus di Gunung Kesan Kecamatan Karangpenang Sampang).

Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran pendamping tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo.

---

[9] Nawawi, *Pengaruh Persepsi Masyarakat dan Peran Pendamping Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra*, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.

D. Pengaruh Persepsi, Sikap Masyarakat, Peran Pendamping Terhadap Efektivitas Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (Studi Kasus di Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)

Berdasarkan analisis uji yang peneliti lakukan, maka peneliti memperoleh hasil dimana variabel-variabel independen yang terdiri dari persepsi, sikap masyarakat dan peran pendamping terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran diperoleh nilai R *Square* atau Koefisien Determinasi sebesar 0,159 atau 15,9%, mengandung arti bahwa variabel persepsi, variabel sikap masyarakat, dan variabel peran pendamping berpengaruh dan memberi kontribusi sebesar 15,9% terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK di Desa Gambiran.

Akan tetapi, berdasarkan hasil uji f atau simultan menunjukkan bahwa variabel persepsi, sikap masyarakat, dan peran pendamping secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Program Jalin Matra PFK, dimana dibuktikan dengan nilai dari tabel ANOVA dengan nilai Sig. sebesar 0,316 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 5%.